

FORUM NGREMBOKO BUDIDAYA CABAI DI LUAR MUSIM

Pengujung Tahun, Harga Bahan Pokok Melonjak

BANTUL (KR) - Memasuki pengujung tahun 2021 harga sejumlah komoditas bahan pokok melesat naik. Melonjaknya harga kebutuhan pokok dipicu oleh sejumlah faktor di antaranya iklim dan minimnya pasokan dari produsen. Komoditas cabai, minyak goreng serta telur naik cukup signifikan.

Seorang pedagang cabai di Pasar Bantul, Ami, mengatakan pada saat Hari Raya harga cabai rawit me-

nembus Rp 100 ribu/kg. Tapi sekarang berangsur turun meski belum signifikan.

Dijelaskan, Sabtu pekan lalu harga cabai mencapai Rp 100 ribu/kg. Namun sekarang ini dikisaran Rp

80 ribu/kg hingga Rp 90 ribu/kg. Naiknya harga cabai di luar kewajaran menurut Ami karena faktor cuaca sehingga pasokan terbatas.

Pedagang cabai lain di Pasar Bantul Jumini mengatakan, harga cabai rawit sudah turun. Harga cabai rawit Rp 80 ribu/kg, cabai keriting merah Rp 40 ribu/kg, cabai keriting hijau Rp 20 ribu/kg. Lonjakan harga cabai rawit terjadi sebelum Hari Raya Natal. Waktu itu sebelum Natal harganya sudah Rp 60 ribu/kg. Dampak melejitnya harga menurunkan daya beli masyarakat.

Sementara penjual telur di Pasar Bantul, Ny Ismih, menjelaskan harga telur masih tinggi. Harga masih dikisaran Rp 28 ribu/kg-Rp 29 ribu/kg, bahkan sebelumnya sampai Rp 30 ribu/kg dan Rp 32 ribu/kg. Harga telur melesat sejak 22 Desember 2021.

“Kondisi tersebut mem-

pengaruhi daya beli di masyarakat, konsumen yang biasanya membeli satu kotak. Namun karena harganya naik akhirnya hanya membeli 5 kilogram,” tuturnya.

Sementara pedagang lainnya, Widi, mengungkapkan tingginya harga telur dipengaruhi setelah program keluarga harapan (PKH) berjalan.

Terpisah, Kepala Seksi Distribusi dan Harga Barang Kebutuhan Pokok, Dinas Perdagangan Ban-

tul, Zuhriyatun Nur Handayani, menjelaskan naiknya harga minyak goreng terjadi sejak dua bulan terakhir. Sementara harga cabai mulai merangkak naik dari awal Desember 2021.

Merujuk hasil pemantauan di pasar rakyat memang lonjakan harga terjadi minggu ini. Minyak goreng Rp 20 ribu/liter, daging ayam broiler Rp 35 ribu/kg, cabai rawit Rp 79 ribu/kg, telur ayam ras Rp 28 ribu/kg.

Sementara Forum Ko-

munikasi Petani Ngrembo-ko Nir Sambikala Sanden tengah mengembangkan tanaman cabai diluar musim. Harapannya petani bisa mendapatkan harga terbaik.

Bendahara Forum Komunikasi Petani Ngrembo-ko Nir Sambikala Sanden, H Abdul Muchid, tidak menampik jika budidaya cabai di luar musim cukup berat. Namun sekarang kondisinya tanaman jauh lebih tidak seperti di awal tanam.

(Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Petani merawat tanaman cabai yang dibudidayakan di luar musim.

PEPETRUK SEDAYU DIRESMIKAN

Pemuda Sungapan Bidik Usaha Kelinci

SEDAYU (KR) - Di tengah perekonomian terseok akibat badai pandemi Covid-19, Persatuan Peternak Truwelu Kita (Pepetruk) Padukuhan Sungapan Kelurahan Argodadi Kapanewon Sedayu Bantul hadir untuk menangkap peluang yang ada. Bahkan dalam peresmian Pepetruk akhir pekan lalu muncul spirit, sebelum 2024 Dusun Sungapan harus berdiri sebagai Kampung Truwelu di Kabupaten Bantul.

Dukuh Sungapan sekaligus pembina Kelompok Pepetruk, Fuady, meng-

ungkapkan jika peresmian Kelompok Peternak Kelinci Milenial ‘Pepetruk’ digelar di Griya Budaya Cahyo Sumunar yang merupakan Balai Padukuhan Sungapan. Peresmian juga dihadiri Lurah Argodadi Prayitno, Koordinator Balai Penyuluhan Pertanian Sedayu Waryuliat STP.

Dijelaskan, budidaya kelinci bagi warga Sungapan bukanlah hal baru. Tahun 2017 ketika seorang pemuda, bernama Tri Haryono begitu gigih memelihara kelinci. Bahkan waktu itu, kelinci milik Tri Haryono memenangi 20 kategori

kontes kelinci nasional di Jawa Tengah dan DIY.

Kemenangan perdana diraih di Karanganyar tahun 2018 untuk kategori kelas betina terbaik, pejan-tan terbaik jenis Mini Rex. Selanjutnya lelaki bersaha-haja tersebut makin giat merintis usaha pekelincian Dusun Sungapan.

Embrio Pepetruk tujuh orang yakni Cipto, Heri, Tri Haryono, Parjiman, Harman, Rahmat, Yadi, Rosyid, Hendar dan Saryanto.

Penewu Sedayu, Drs Lukas Sumanasa MKes, mengapresiasi atas gerak progresif peternak milenial

dalam wadah ‘Pepetruk’ tersebut. Menurutny, peluangnya cukup terbuka sebagai unit bisnis. Jalan Sedayu-Gesikan melintasi Sungapan bakal dijadikan jalur Yogyakarta Outer Ringroad/JORR.

Lukas berharap Balai Padukuhan Sungapan mesti jadi pusat pemasaran dan kuliner truwelu kelompok Pepetruk. “Semoga kelompok Pepetruk sebagai generasi milenial yang peduli budaya dapat menjaga marwah punokawan, seperti sifat dari Petruk yang ada dalam logo kelompok,” ujarnya. (Roy)-f

NGAKU DIBACOK KLITHIH

Ingin Viral, Sayat Tangan Sendiri

BANTUL (KR) - Seorang lelaki pengangguran berinisial HEH (23) warga Semanu Gunungkidul, Senin (27/12) malam sekitar pukul 23.30, bergegas datang ke Polsek Kasihan Bantul mengaku menjadi korban pembacokan kelompok pemuda jalanan atau klithih. Saat itu HEH menunjukkan luka sayat pada lengan tangan kirinya.

Tapi setelah dilakukan pemeriksaan, HEH tidak dinyatakan sebagai korban penganiayaan. Sebaliknya HEH dinyatakan sebagai tersangka oleh polisi, karena laporannya tersebut adalah laporan palsu.

“Yang sebenarnya, HEH melukai dirinya sendiri kemudian melapor ke polisi mengaku menjadi korban pembacokan kelompok klithih, karena ia ingin vi-



KR-Judiman

Tersangka pembuat laporan palsu diamankan di Mapolres Bantul.

ral di media sosial. Tapi malah kejeblus sendiri ke ruang berteralis besi,” papar Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK, Rabu (29/12).

Laporan palsu tersebut diawali HEH mengaku lewat Jalan Bibis Kasihan didahului 3 pengendara sepeda motor, kemudian ketiga pengendara sepeda

motor berbalik arah mendatangi HEH dan menyabetkan clurit mengenai lengan tangan kirinya yang mengakibatkan luka bacok. Setelah membacok pelaku kabur.

HEH sempat ditolong warga dan dilarikan ke rumah sakit oleh warga dan melapor ke Polsek

Kasihan. Tapi dari penyelidikan polisi, pada malam itu tidak terjadi gangguan keamanan di Jalan Bibis. Akhirnya HEH mengaku kalau laporan yang disampaikan itu palsu. Sedangkan luka pada lengan tangannya karena disayat sendiri dengan menggunakan cutter yang dibeli di minimarket.

HEH melakukan hal itu hanya karena ingin dirinya bisa viral di Medsos. Menurut Kapolres Bantul, HEH bisa dikenakan Pasal 242 KUHP Subsider Pasal 220 KUHP, dengan ancaman hukuman kurungan 7 tahun subsider ancaman pidana kurungan paling lama 1 tahun 4 bulan.

Kini HEH meringkuk di tahanan Mapolres Bantul bersama barang buktinya berupa sepeda motor, 1 buah cutter dan jaket hitam milik HEH. (Jdm)-f

Pak Asmuni Menjawab

Agar Hujan Bawa Kesejahteraan

TANYA:

Saya dan teman-teman merasa prihatin karena hujan yang turun di berbagai daerah di Tanah Air mendatangkan berbagai musibah. Kalau sekiranya ada tuntunan doa untuk mengurangi terjadinya musibah akibat hujan itu, mohon Bapak memberikan tuntunannya.

Sri Pamuji, Yogyakarta

JAWAB:

Ada dua doa yang perlu diperhatikan, yakni berdasar hadis riwayat Abu Dawud dan hadis riwayat Asy-Syafi. Hadis riwayat Abu Dawud itu berbunyi *Allahumma aghisna, Allahumma asqina, Allahumma asqina ghaishan mughisyan*

mar'ian thabaqan 'ajilan ghaira raitsin nafi'an ghaira dlarrin. Artinya, “Ya Allah turunkanlah hujan kepada hamba-hamba-Mu, hewan-hewan dan sebarikanlah rahmat-Mu dan hidupkanlah negeri-Mu yang tandus”. Dengan demikian hadis ini bermakna doa mohon hujan untuk kesejahteraan.

Hadis riwayat Asy-Syafi bunyinya, *Allahumma afqi 'ibadaka wabahaika waansyur rahmatika waahyi baladaka mayyita. Allahumma asqina ghaishan mar'ian naffi'an ghaira dlarrin 'ajilan ghaira raitsin. Allahumma inna nastaghfiruka innaka kuntu ghaffaran faarsilissamaa alaina*. Artinya, “Ya Allah curahkanlah hu-

jan yang baik akibatnya, yang menyuburkan, yang memberi manfaat, tidak memberi madlarat; yang cepat tidak lambat. Ya Allah kami mohon ampun kepada-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun. Maka turunkanlah hujan kepada kami dengan hujan yang banyak”.

Demikianlah tuntunan doa-doa yang perlu kita baca untuk menenteramkan hati dari kejadian-kejadian yang tidak kita inginkan akibat turunnya hujan serta banjir yang banyak terjadi di negeri kita. Kita memohon kepada Allah agar hujan yang turun tidak sampai mendatangkan musibah yang membawa kerusakan material maupun jiwa manusia. Aamiin. □f



BANK BPD DIY

PEMBERITAHUAN

Berkaitan dengan proses akhir tahun 2021 dan libur tahun baru 2022, dengan ini diberitahukan beberapa hal terkait pelayanan akhir tahun 2021 sebagai berikut :

- Hari Jum'at tanggal **31 Desember 2021** layanan Teller Bank BPD DIY **BUKA** mulai Pukul 08.00 s.d 13.00 WIB. Khusus melayani transaksi sebagai berikut:
 - Setoran tunai
 - Penerimaan Negara
 - Pajak Daerah & Payment Lainnya
 - Kiriman uang
 - Pencairan SP2D (non tunai)
 - Angsuran kredit

- Khusus untuk transaksi Penerimaan Negara pada hari **Jum'at** tanggal **31 Desember 2021** dilayani s.d Pukul 17.00 WIB di Kantor Cabang dan Kantor Fungsional yang berada di Kantor Pajak
- Hari Sabtu tanggal **1 Januari 2022** seluruh kantor layanan Bank BPD DIY **TUTUP**
- Hari **Senin** tanggal **3 Januari 2022** seluruh kantor layanan Bank BPD DIY **BUKA**

Manfaatkan **BPD DIY Mobile**, **ATM Bank BPD DIY** dan **Agen BPD DIY** untuk kemudahan transaksi kapan pun dan di mana pun.

Demikian untuk diketahui.

Yogyakarta, 30 Desember 2021

ttd.

DIREKSI

